

BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Kesiapan administrasi dan organisasi Aspek ini merupakan faktor penting sebelum melaksanakan prakerin. Pembentukan organisasi dan tata administrasi merupakan hal pokok penggerak utama berjalannya program. Administrasi yang tertib dan sesuai dengan petunjuk yang ada akan memperlancar dalam proses persiapan pelaksanaan Prakerin. Begitu juga dengan pengorganisasian dalam menempatkan sumber daya manusia (SDM) yang tepat dan kompeten di bidangnya masing-masing akan meningkatkan kualitas program yang dibuat.

Administrasi dalam prakerin diperlukan sebagai suatu penunjang utama dalam proses kegiatan. Administrasi ini dapat berupa perizinan, pembuatan surat tugas, buku panduan, surat pengantar, pengarsipan, dll. Kesiapan biaya merupakan salah satu hal pokok yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan prakerin. Biaya ini digunakan untuk operasional pelaksanaan program, monitoring, pembuatan buku panduan, pembuatan kenang-kenangan industri, dll. Selain bersumber dari alokasi dana sekolah hendaknya pembiayaan prakerin juga dapat dialokasikan dari sponsor atau pihak lain yang tidak terikat. Program kerja merupakan salah satu hal pokok yang perlu direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi dalam pelaksanaannya. Dalam sebuah kegiatan, program kerja memuat apa saja hal yang akan dilaksanakan dalam kegiatan tersebut. Prakerin merupakan

salah satu kegiatan untuk siswa dalam rangka beberapa tujuan tertentu. Guru pembimbing merupakan salah satu unsur dalam prakerin yang ikut mempengaruhi keberhasilan prakerin. Guru pembimbing harus dapat membimbing siswanya di industri berkaitan dengan pencapaian tujuan prakerin, penyelesaian hambatan yang dialami, penyelesaian penugasan, dll. Berkaitan dengan tugas guru pembimbing tersebut tentunya guru pembimbing harus menguasai konsep prakerin.

4.2 Pembahasan

1. Kesiapan Pelaksanaan Prakerin

Kesiapan ini berkaitan dengan kesiapan administrasi dan organisasi, kesiapan biaya, kesiapan pengelolaan program, dan kesiapan guru pembimbing

2. Fasilitas Praktik di dinas

Fasilitas praktik di dinas yang memadai sesuai yang dibutuhkan di kedinasan akan memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembentukan karakter calon tenaga kerja yang profesional di bidangnya akan semakin mudah, begitu juga sebaliknya apabila fasilitas yang terdapat dalam dinas/instansi kurang memadai maka siswa akan terhambat dalam menguasai kompetensi yang disyaratkan. Fasilitas sarana dan prasarana di sebuah kedinasan akan mengikuti seberapa kecil atau besarnya sebuah instansi. Apabila dinas/instansi tersebut merupakan milik perseorangan dan hanya mengerjakan servis umum saja maka peralatan yang ada juga kurang memadai. Sedangkan apabila dinas/instansi tersebut merupakan milik suatu Perseroan Terbatas (PT), CV, milik pemerintah, atau milik dari beberapa orang biasanya sarana dan prasarana cukup memadai bahkan sangat lengkap.